

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Jurnalis Radar Jogja menerapkan strategi untuk menjaga netralitas dalam pemberitaan mereka dengan melakukan verifikasi informasi secara ketat, melibatkan berbagai sumber, dan menghindari intervensi dari pihak berkepentingan. Prinsip dasar dalam jurnalistik, seperti keakuratan dan keseimbangan informasi, menjadi landasan utama agar berita yang disampaikan tetap objektif dan dapat dipercaya oleh masyarakat. Dalam peliputan kasus hukum dan kriminal, para jurnalis berusaha menjaga transparansi dan profesionalisme dengan berpegang pada kode etik jurnalistik, netralitas, serta peran mereka sebagai penjaga gerbang informasi atau disebut *gatekeeper*. Meskipun menghadapi tekanan yang besar, mereka tetap berkomitmen untuk menyajikan berita secara akurat dan berimbang kepada publik. Namun jurnalis Radar Jogja memiliki strategi untuk tetap profesional dalam pembuatan beritanya, seperti melakukan peliputan bersama dengan jurnalis lain, mengikuti sidang pengadilan supaya mendapat banyak informasi, mencari informasi dari sektor besar ke sektor kecil, serta menggunakan sumber informasi yang kredibel.

Di sisi lain, jurnalis di Radar Jogja menghadapi ancaman yang lebih kompleks, terutama dalam meliput isu-isu sensitif. Mereka kerap mengalami tekanan, intimidasi, dan bahkan ancaman fisik dari pihak-pihak yang merasa dirugikan oleh pemberitaan. Selain itu, dalam peliputan kasus-kasus yang melibatkan tokoh publik atau institusi ternama, ancaman terhadap jurnalis sering kali lebih berat karena faktor gender, yang menjadikan mereka lebih rentan mendapatkan kekerasan baik fisik maupun psikis. Oleh karena itu, keberanian dan integritas menjadi aspek penting bagi jurnalis dalam menjalankan tugasnya, serta adanya dukungan dari institusi media untuk melindungi mereka dari berbagai ancaman yang mungkin terjadi.

Dalam menghadapi tantangan tersebut, penerapan kode etik jurnalistik dan peran editor sebagai *gatekeeper* menjadi kunci utama dalam menjaga kualitas serta

kredibilitas pemberitaan. Jurnalis Radar Jogja memastikan bahwa informasi yang mereka sampaikan telah melalui proses verifikasi yang ketat, selain itu, kode etik jurnalistik juga berperan dalam melindungi privasi korban dalam pemberitaan, terutama dalam kasus-kasus hukum yang melibatkan anak di bawah umur. Dengan tetap berpegang teguh pada prinsip profesionalisme dan independensi, jurnalis Radar Jogja mampu mempertahankan standar etika jurnalistik serta kepercayaan publik terhadap media mereka.

Untuk menjaga netralitas media, banyak wartawan Radar Jogja menghadapi ancaman dan kesulitan, sehingga sebagian besar jurnalis berpindah ke posisi *content writer* terutama jurnalis perempuan. Selain itu dengan adanya perkembangan zaman, perusahaan Radar Jogja pada akhirnya membuat *website* Radar Jogja yang pada akhirnya memudahkan mereka dalam membuat dan mempublikasikan berita. Dalam divisi *content writer* mereka dapat meliput secara aman, karena mereka dapat mencari informasi melalui internet, jika data dari internet kurang memadai, mereka bisa melakukan wawancara langsung melalui WhatsApp, DM, atau menggali informasi dari wartawan lapangan laki – laki yang turun lapangan. Dengan ini mereka dapat memastikan pemberitaan tetap netral tanpa harus turun lapangan.

5.2 Saran

a. Akademis

Dari penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti, menurut peneliti permasalahan ini masih bisa dikaji lebih lanjut, terutama mengenai dunia kerja, khususnya dalam profesi jurnalis mengapa bisa sangat rawan terhadap kekerasan.

b. Praktis

Radar Jogja sebaiknya dapat meningkatkan perlindungan bagi jurnalis yang rentan terhadap kekerasan, terutama saat menjalankan tugas di lapangan. Langkah ini dapat dilakukan melalui penyediaan pelatihan keselamatan, kebijakan perlindungan yang jelas, serta dukungan psikologis dan hukum bagi jurnalis yang menghadapi ancaman. Dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan responsif terhadap risiko, Radar Jogja dapat memastikan bahwa jurnalis dapat

bekerja secara profesional tanpa rasa takut sehingga kualitas pemberitaan tetap terjaga.

